

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Terlebih di tahun 2016 ini Indonesia harus menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dimana dengan adanya MEA ini negara – negara yang tergabung di dalam ASEAN bebas untuk bersaing dalam bursa tenaga kerja. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menghadapi hal tersebut adalah dengan cara meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satu diantaranya adalah proses belajar mengajar yang optimal. Proses belajar mengajar yang optimal tidak hanya menuntut siswa untuk mengerti konsep dari pembelajaran itu, tetapi juga menuntut siswa untuk bisa berpikir lebih kritis terhadap pembelajaran tersebut. Untuk menciptakan kondisi proses belajar mengajar yang seperti ini, dibutuhkan cara yang tepat yang dapat memberikan manfaat bagi kualitas proses belajar mengajar tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan kualitas membaca siswa. Membaca merupakan kegiatan yang sudah diajarkan kepada siswa mulai dari sejak dini. Segala kegiatan belajar mengajar tidak pernah terlepas dari aktifitas membaca. Dengan membaca, siswa akan lebih mudah memperoleh informasi dari suatu bacaan sehingga akan membantu siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Terkhusus dalam pelajaran biologi, materi yang disampaikan pada umumnya berbentuk teks, sehingga untuk memahami isi dari materi tersebut, siswa diharuskan membaca isi dari teks tersebut.

Untuk itu, sangat diharapkan kepada siswa – siswa di zaman seperti sekarang ini untuk meningkatkan minat dan kemampuannya dalam membaca. Sesuai dengan pernyataan Kusmana (2009) dalam Arisma (2012), berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment*, diketahui minat

membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Dari 42 negara yang disurvei, siswa Indonesia menduduki peringkat ke-39, sedikit di atas Albania dan Peru. Kemampuan siswa Indonesia masih di bawah siswa Thailand yang menduduki peringkat ke-32. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, siswa Indonesia hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan.

Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa, salah satunya adalah pemilihan teknik yang kurang tepat dalam membaca. Ketidaktepatan ini dapat menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik terhadap bahan bacaannya. Untuk mencapai keterampilan pemahaman dalam membaca, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membaca dalam hati. Salah satu jenis membaca yang termasuk kedalam kategori membaca dalam hati adalah membaca kritis. Menurut Agustina (2008) dalam Ramadani, dkk (2013) membaca kritis adalah membaca yang bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan dan kemudian memberikan penilaian terhadap fakta itu. Selain membaca kritis, dikenal pula dengan istilah membaca sekilas, membaca dangkal, ataupun membaca survey. Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, dan tulisan singkat. Sedangkan membaca dangkal biasanya dilakukan untuk mendapatkan kesenangan di waktu senggang, misalnya membaca cerita pendek dan novel.

Teknik membaca kritis dapat dipadukan dengan penggunaan *mind map*. Terkhusus dalam pembelajaran biologi, perpaduan antara membaca kritis dengan *mind map* ini dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Mengingat kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menghafal materi biologi dikarenakan materi yang umumnya berbentuk teks dan umumnya bersifat sistematis.

Sistem ekskresi merupakan salah satu materi pokok pelajaran biologi yang memiliki pembahasan yang cukup banyak, sehingga dibutuhkan pemahaman yang lebih untuk mengerti materi pembelajaran tersebut. Dengan adanya perpaduan antara teknik membaca kritis dengan penggunaan *mind map*, diharapkan siswa

dapat lebih mudah memahami materi pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Babalan, melalui proses wawancara terhadap guru mata pelajaran biologi dan beberapa orang siswa, penulis mengambil kesimpulan bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam menghafal materi biologi, walaupun di dalam proses belajar mengajar guru telah memberikan catatan yang berisi inti – inti dari materi yang telah diajarkan. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar, banyak siswa yang kurang berminat untuk membaca kembali materi yang telah diajarkan tersebut. Hal ini berakibat pada keterbatasan siswa dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Kemampuan Membaca Kritis Teks Biologi melalui *Mind Map* dengan Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Sistem Ekskresi pada Manusia di Kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berandan T.P. 2015 / 2016”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Cara yang dapat dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menghadapi era globalisasi.
2. Minat membaca siswa masih tergolong rendah.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menghafal materi pada mata pelajaran Biologi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan, maka penulis membatasi penelitian ini hanya dalam lingkup permasalahan apakah terdapat korelasi antara kemampuan membaca kritis teks biologi melalui *mind map* dengan hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berandan T.P. 2015/2016.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana kemampuan membaca kritis teks biologi melalui *mind map* pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berendan T.P. 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berendan T.P. 2015/2016?
3. Bagaimana korelasi antara kemampuan membaca kritis teks biologi melalui *mind map* dengan hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berendan T.P. 2015/2016?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk melihat kemampuan membaca kritis teks biologi melalui *mind map* pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berendan T.P. 2015/2016.
2. Untuk melihat hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berendan T.P. 2015/2016.
4. Untuk mengetahui bagaimana korelasi antara kemampuan membaca kritis teks biologi melalui *mind map* dengan hasil belajar siswa pada sub materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI MIA SMA N 1 Babalan Pangkalan Berendan Pangkalan Berendan T.P. 2015/2016.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan alat evaluasi dalam proses pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- c. Sebagai bahan acuan, perbandingan ataupun referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian sejenis.